

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta dilapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu strategi pengembangan usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Kark dan Milles metode kualitatif adalah tradisi tertentu dan ilmu-ilmu social secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk mempelajari fakta dan kebenaran tentang apa yang terjadi di masyarakat dan menghasilkan data deskriptif yang mencakup informasi tentang fenomena utama yang diekspolarasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian (Rukajat, 2018, hal. 4).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu

fenomena sosial dan permasalahan yang ada ditengan-tengah masyarakat
(Iskandar, 2009, hal. 11)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di industri rumah tangga tempe yang bertempat di Jalan Matapura Lama Km.6800 Rt.06, Komplek Adzkra 2 No.92, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70653. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena ingin mengetahui strategi apa yang dipakai prouduksi disaat meningkatnya harga bahan baku di kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif. Informan merupakan orang kepercayaan yang dapat membagikan informasi kepada peneliti dengan tepat dan sesuai kejadian sebagai kelengkapan data penelitian atau disebut narasumber. Sampel penelitian kualitatif dinamakan informan. Sebutan responden bukan dalam penelitian kualitatif, namun disebut narasumber, partisipan, informan dan sebagainya dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

Subjek penelitian ini diambil dari 3 (Tiga) orang informan yang berasal dari pemilik usaha, pekerja pengolah tempe dan konsumen yang membeli tempe. Adapun kriteria masyarakat yang akan menjadi informan yaitu merupakan warga asli dari sungai lulut ataupun masyarakat luar, serta bersedia untuk di wawancarai.

Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian (Sugiono, 2011, hal. 8).

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. adapun Objek penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam mengembangkan usaha industri rumah tangga tempe ini dengan analisis SWOT.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan yang harus diolah untuk menghasilkan informasi untuk keterangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, yang mengungkapkan fakta-fakta yang berguna dalam peneliti tentang sesuatu keadaan atau kondisi. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder (Sugiyono , 2013)

- a. Data primer sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti buku dan dokumen lainnya (Hardani, et al., 2020). Sehingga peneliti harus mengumpulkan data secara efisien dan data tersebut harus memiliki manfaat bagi tujuan penelitian yaitu bagaimana strategi pengembangan usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dalam mendapatkan data primer ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan dan konsumen.

- b. Data sekunder yaitu informasi tambahan yang akan digunakan untuk melengkapi data primer. Informasi tambahan yang dimaksud yaitu satu orang pemilik usaha yang menjadi informan utama, satu orang karyawan yang bekerja di industri rumah tangga tempe dan satu orang konsumen sebagai informan tambahan.

2. Sumber data

Menurut Lofloand sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Sukandarumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif (Moleong, 2011).

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Penentuan informan dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria, karena metode pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, dengan kriteria yaitu informan yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti, mencari informasi kepada pemilik usaha, karyawan yang berada di usaha industri rumah tangga tempe dan konsumen yang membeli tempe di usaha industri rumah tangga tempe.

b. Dokumen

Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa memberikan keterangan dan juga tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Untuk mengumpulkan seluruh data dari informasi yang sudah diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara memperhatikan atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Jauhari, 2010). Adapun observasi dalam penelitian ini yaitu di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar mengenai bagaimana strategi pengembangan usaha industri rumah tangga tempe berdasarkan analisis SWOT. Sehingga perlu dilakukan pengamatan objek penelitian secara langsung agar penulis dapat melihat keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data yang diperlukan dalam

penelitian tersebut, yang diamati meliputi tempat, perilaku kegiatan, peristiwa, objek atau benda-benda yang berhubungan dengan tempat kejadian.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk melakukan analisis dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah peneliti. Akan tetapi, tanya jawab dalam wawancara bukanlah wawancara yang asal terjadi interaksi dan komunikasi, melainkan harus sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Jauhari, 2010). Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik usaha, karyawan serta konsumen yang dianggap perlu, guna untuk memperoleh data dan berhubungan langsung dengan materi penelitian. Dalam wawancara ini penulis menyimpulkan untuk mengambil beberapa informan yang diantaranya:

- a. Pemilik usaha : 1 orang
- b. Karyawan : 1 orang
- c. Konsumen : 1 orang
- Jumlah : 3 orang

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis SWOT

Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. SWOT adalah Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats. Dengan kata lain, SWOT dapat diartikan sebagai analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang digunakan untuk mengevaluasi perusahaan dan mengembangkan perencanaan strategis. Dalam hal ini, analisis SWOT juga menilai faktor internal dan eksternal, serta potensi yang dimiliki saat ini maupun masa depan. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) dengan faktor internal kekuatan (Strengths) dengan kelemahan (Weaknesses). Kotler (2002) mengemukakan bahwa analisis SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Jadi bisa dikatakan bahwa analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT sebuah analisis yang mencakup evaluasi akhir dimana akan dilakukan penelitian tentang bagaimana kelemahan pada perusahaan tersebut dan harus diperbaiki, serta kekuatan apa yang ada di perusahaan ini yang bisa menutupi kelemahan tersebut, peluang apa saja yang ada agar bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan apa ancaman yang ada pada perusahaan ini sehingga kita bisa menghadapinya dengan mengembangkan strategi pengembangan yang lebih baik lagi.

2. Matriks SWOT

Matrik SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting untuk membantu manajer mengembangkan empat jenis strategi, yaitu Strategi SO (kekuatan-peluang), Strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ST (kekuatan-ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman) (David, 2010, hal. 12).

Matrik SWOT merupakan sebuah tools yang bisa membantu untuk pemetaan posisi bisnis dengan faktor internal dan eksternal (David 2009).

- a. Strategi SO (*SO Strategies*) memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Secara umum, organisasi akan menjelaskan strategi WO, ST, atau WT untuk mencapai situasi di mana mereka dapat melaksanakan strategi SO. Tatkala sebuah organisasi dihadapkan pada ancaman yang besar, maka perusahaan akan berusaha untuk menghindarinya untuk berkonsentrasi pada peluang.
- b. Strategi WO (*WO Strategies*) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Terkadang, peluang -peluang besar muncul, tetapi perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghalanginya untuk memanfaatkan peluang tersebut.
- c. Strategi ST (*ST Strategies*) menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Hal ini bukan berarti bahwa suatu organisasi yang kuat harus selalu menghadapi ancaman secara langsung di dalam

lingkungan eksternal. Perusahaan dapat menggunakan Lembaga hukum untuk memperoleh ganti rugi dan royalti bagi pesaing yang meniru gagasan, inovasi, dan produk yang telah dipatenkan.

- d. Strategi WT (*WT Strategies*) merupakan Teknik defensive yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menghadapi ancaman eksternal dan kelemahan internal benar-benar dalam posisi yang membahayakan. Dalam kenyataannya, perusahaan semacam itu mungkin harus berjuang untuk bertahan hidup, melakukan merger, penciutan, menyatakan diri bangkrut, atau memilih likuidasi.

Format matriks SWOT:

	Kekuatan (<i>Strenght-S</i>)	Kelemahan (<i>Weaknees-W</i>)
Peluang (<i>Oppotrunities-O</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats-T</i>)	Strategi ST	Strategi WT